

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Berbagai pendekatan, strategi, metode, dan media pembelajaran bahasa Indonesia yang inovatif dan variatif mulai diterapkan para guru bahasa Indonesia. Tujuannya adanya perubahan pola pembelajaran tersebut dalam rangka pencapaian kompetensi siswa dalam bidang-bidang tertentu. Penguasaan keterampilan dalam bidang bahasa Indonesia juga turut mendapatkan perhatian. Keterampilan berbahasa bukan lagi hanya untuk diketahui, melainkan untuk dikuasai oleh siswa. Keterampilan berbahasa tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Salah satu keterampilan berbahasa yaitu menulis. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, seorang penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Sehubungan dengan hal ini, keterampilan menulis digunakan untuk mencatat atau merekam, menyakinkan, melaporkan atau memberitahukan, dan mempengaruhi sikap pembaca. Maksud dan tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas ke dalam bentuk atau wujud tulisan.

Berbicara mengenai pembelajaran haruslah bertitik tolak dari tujuan yang ingin dicapai. Salah satu kegiatan menulis yang terdapat dalam Kurikulum Tingkat

Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran bahasa Indonesia SMA adalah menulis artikel yang dilaksanakan di kelas XI. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan.

Rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis artikel. Hal ini mungkin disebabkan pengajaran bahasa Indonesia yang disajikan dalam bentuk yang kurang menarik dan terkesan membosankan, sehingga siswa merasa jenuh mengikuti proses pembelajaran. Adapun faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa tersebut adalah model pengajaran yang diberikan guru kurang bervariasi. Pada umumnya kegagalan terletak pada bidang-bidang antara lain: kondisi kelas yang kurang baik, metode yang dipakai kurang sesuai, guru yang mengajar kurang berlatih, belum mempersiapkan diri dengan baik. Masih banyak guru yang menggunakan model konvensional. Menurut Amien (dalam Tiurma, 2005:1) “bahwa untuk mendesain kegiatan pembelajaran yang baik untuk setiap materi pembelajaran memerlukan strategi/metode dalam cara pencapaian”. Model adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan sejumlah guru masih menggunakan model kelompok berpikir konvensional yang monoton sehingga pelajaran berlangsung kurang menarik perhatian siswa. Penggunaan model yang baik dapat menjamin pencapaian hasil yang baik.

Dalam pelaksanaan pengajaran ada beberapa aspek yang menunjang proses pembelajaran yaitu, guru, siswa yang belajar dan materi pelajaran. Dari tiga aspek tersebut, salah satu yang harus dikuasai guru yaitu metode/ model

pembelajaran yang menarik yang digunakan dalam pelaksanaan pengajaran tersebut. Guru harus dapat memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat mencapai hasil yang baik dan memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis artikel tidak terlepas dari keterampilan guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Model Pembelajaran berdasarkan masalah yaitu suatu model pembelajaran berdasarkan masalah dalam kehidupan nyata lalu dari masalah siswa dirangsang untuk mempelajari masalah berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah mereka punya sebelumnya sehingga akan terbentuk pengetahuan dan pengalaman baru. Sehingga diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertukar pikiran bersama kelompoknya dalam memecahkan suatu masalah. Model pembelajaran ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan siswa dalam menulis artikel. Karena, model pembelajaran berdasarkan masalah merupakan proses pembelajaran yang dikembangkan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir, pemecahan masalah, dan keterampilan intelektual.

Dari penjelasan di atas, maka penulis mengangkat topik ini menjadi sebuah penelitian yang diberi judul, “Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (*Problem Based Introduction*) dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Oleh Siswa Kelas XI SMA Bintang Timur Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2010/2011”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi agar pelaksanaan penelitian ini jelas. Identifikasi masalah tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. siswa kurang mampu untuk mengaktualisasikan ide dan pemikirannya ke dalam sebuah tulisan,
2. pengetahuan siswa tentang menulis artikel kurang,
3. model pembelajaran yang digunakan kurang menarik,
4. adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran berdasarkan masalah dalam meningkatkan kemampuan menulis artikel.

C. Pembatasan Masalah

Melihat luasnya cakupan masalah yang diidentifikasi, maka penulis membatasi masalah yang diteliti agar penelitian ini mencapai sasarnya. Pembatasan masalah ini dilakukan dengan mempertimbangan waktu, dana, tenaga, dan alat – alat yang diperlukan. Maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah “Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran berdasarkan masalah (*Problem Based Introduction*) dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Eksploratif oleh Siswa Kelas XI SMA Bintang Timur Pematang Siantar Tahun Pembelajaran 2010/2011”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut ini :

1. bagaimanakah kemampuan menulis artikel siswa kelas XI SMA Bintang Timur Pematangsiantar dengan menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah (*Problem Based Introduction*) ?
2. bagaimanakah kemampuan menulis artikel Siswa Kelas XI SMA Bintang Timur Pematangsiantar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional?
3. manakah lebih efektif antara model pembelajaran berdasarkan masalah (*Problem Based Introduction*) dengan model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemampuan menulis artikel siswa kelas XI SMA Bintang Timur Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2010/2011 ?

E. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian ini. Tujuan tersebut akan diuraikan seperti di bawah ini :

1. untuk mengetahui kemampuan menulis artikel siswa kelas XI SMA Bintang Timur Pematangsiantar dengan menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah (*Problem Based Introduction*),
2. untuk mengetahui kemampuan menulis artikel Siswa Kelas XI SMA Bintang Timur Pematangsiantar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional,

3. untuk mengetahui keefektifan menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah (*Problem Based Introduction*) dengan model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemampuan menulis artikel Siswa Kelas XI SMA Bintang Timur Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2010/2011.

F. Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan, suatu penelitian juga diharapkan mempunyai manfaat. Dengan mengetahui tujuan penelitian ini sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini juga memiliki manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi bahasa Indonesia termasuk peneliti dalam mengajar, khususnya mengajarkan menulis artikel,
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah yang bersangkutan agar dapat meningkatkan kualitas pengajaran menulis khususnya menulis artikel,
3. Sebagai bahan informasi tentang efektifnya penggunaan model pembelajaran berdasarkan masalah dalam meningkatkan kemampuan menulis artikel,
4. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang masalah penelitiannya masih berkaitan dengan penelitian ini,
5. Sebagai sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan.